

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecamatan Pangkalanbaru merupakan salah satu dari enam kecamatan dalam wilayah kerja Kabupaten Bangka Tengah dan merupakan wilayah yang letak geografisnya sangat strategis, yang berbatasan langsung dengan kota Pangkalpinang sebagai Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kecamatan Pangkalanbaru merupakan bagian integral dari Kabupaten Bangka Tengah dan gerbang terdepan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pusat Pemerintahan Kecamatan Pangkalanbaru berada di Kelurahan Dul. Jumlah Kelurahan/Desa di Kecamatan Pangkalanbaru sebanyak 1 (satu) Kelurahan dan 11 (sebelas) Desa yaitu Desa Air Mesu, Desa Mangkol, Desa Tanjung Gunung, Desa Benteng, Desa Padang Baru, Desa Jeruk, Desa Beluluk, Desa Pedindang, Desa Batu Belubang, Desa Air Mesu Timur, dan Desa Kebintik.

Di Kecamatan Pangkalanbaru diadakannya lomba desa ini untuk melihat sejauh mana perkembangan di desa tersebut apakah maju atau sebaliknya, serta menilai apakah desa telah tertib administrasi dan memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat setempat. Dengan adanya pemilihan desa terbaik maka setiap desa akan lebih meningkatkan kinerja dari setiap aparatur pemerintah desa. Penggunaan sistem yang masih manual dalam pemilihan desa terbaik memerlukan waktu yang relatif lama baik dari segi kelengkapan berkas maupun proses penilaian. Oleh karena itu di butuhkan penerapan teknologi informasi berupa Sistem Pendukung Keputusan dengan model AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk mempermudah dalam proses pemilihan desa terbaik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang suatu sistem informasi dengan judul “OPTIMASI METODE PENGAMBILAN KEPUTUSAN MULTI

KRITERIA UNTUK PEMILIHAN DESA TERBAIK DENGAN MODEL AHP MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS WEB ( Studi Kasus : Kecamatan Pangkalanbaru )”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperoleh tiga rumusan masalah untuk melakukan penelitian tentang system pendukung keputusan dalam pemilihan desa terbaik menggunakan (AHP) *Analytical Hierarchy Process* ini, yakni sebagai berikut :

1. Level apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan desa terbaik ?
2. Bagaimana AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat memberikan solusi dalam pemilihan desa terbaik di Kecamatan PangkalanBaru ?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan berbasis web dapat mempermudah Kecamatan Pangkalan Baru dalam menilai desa terbaik dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang cepat dan akurat ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Pendukung Keputusan yang di buat adalah sistem pendukung keputusan yang membantu memberikan alternatif terhadap kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan desa terbaik di Kecamatan Pangkalanbaru
- b. Kriteria pemilihan desa terbaik dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) digunakan kriteria sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kecamatan PangkalanBaru
- c. Pengolahan data akan dilakukan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) berbasis web

## **1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Dari pembahasan pada latar belakang diatas, untuk menyelesaikan masalah dalam hal menentukan desa terbaik yang memiliki potensi baik *hard skills* dan *soft skills* di setiap desa.

### **1.4.1 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis adalah untuk melatih penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan dan permasalahan dalam penentuan desa terbaik khususnya di Kecamatan Pangkalanbaru.
2. Bagi desa adalah untuk meningkatkan kinerja dan potensi yang di miliki untuk menjadi lebih baik lagi.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari pada penulisan ini adalah untuk mengetahui keunggulan masing-masing desa yang ada dengan Metode AHP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu rekomendasi yang memberikan manfaat dan masukan untuk Kecamatan Pangkalanbaru dalam pemilihan desa terbaik sesuai dengan yang diharapkan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara umum mengenai skripsi yang saya lakukan. Dalam penulisannya penulis mengelompokkan ke dalam 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang dari masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan secara detail. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Yang menjadi landasan yang mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu model pengembangan sistem informasi menggunakan *AHP (Analytical Hierarchy Process)*, metode pengembangan sistem, dan tools pengembangan sistem.

## BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang, tahapan pengumpulan data, proses bisnis, lembar pengolahan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang dapat dikerjakan, layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.